

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Desa Se-Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur

Via Amiria^{1*}, M. Cholid Mawardi², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: viaamiria5@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using regional financial accounting information systems and internal control systems on the quality of local government financial reports in a village, Tambak Gresik District, East Java. This research uses primary data in the form of questionnaire results. While the informants Head of the Financial Subdivision of the Regional Work Unit (SKPD), the Treasurer of each regional work unit (SKPD), the Accounting/Bookkeeping/Finance Staff of the Regional Work Unit (SKPD), and the Head of Administration/Work Unit Secretary Regional Devices (SKPD). This study used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling with a total population of 52 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that the utilization of regional financial accounting information systems and internal control systems has a partial effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: *Utilization of regional financial accounting information systems, internal control systems, quality of local government financial reports*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring diimplementasikannya Undang-undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah suatu pengakuan (subsidiaritas) negara terhadap keberadaan desa. Subsidiaritas merupakan prinsip yang bertumpu pada pemahaman bahwa masyarakat sosial politik dibangun oleh berbagai tingkatan kalangan, tingkatan, jenis kelompok sosial tertentu dan bahwa setiap kelompok sosial tersebut menyadari penuh perannya untuk membangun kelompoknya dan kelompok yang lebih besar, sementara kelompok yang lebih besar menyadari peran dan partisipasi kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Desa sebagai subjek utama dalam menentukan masa depannya sendiri bukan merupakan objek bagi pemerintah, maupun pemerintah daerah. Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi, seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunanya.

Laporan keuangan adalah elemen penting guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel kepada publik. Lebih besarnya persyaratan bagi pelaksanaan akuntabilitas publik berimplikasi pada manajemen di instansi pemerintah untuk menginformasikan pada publik, antara lain adalah data pada laporan keuangan (Azlan *et al*, 2015). Laporan keuangan yang handal menurut PP Nomor 71 Tahun 2020 adalah laporan keuangan yang bersifat jujur, mampu dibuktikan serta netral. Representasi jujur, yaitu ilustrasi data secara akurat mewakili transaksi dan kejadian lain yang diharapkan untuk disajikan secara wajar. Dapat diverifikasi yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan dapat diverifikasi, dan ketika dilakukan uji lebih dari satu kali oleh pihak lainnya, hasilnya masih memperlihatkan kesimpulan yang tidak

berbeda secara signifikan. Netralitas yaitu data yang ditujukan untuk kebutuhan umum dan tidak memenuhi kebutuhan pihak tertentu (Peraturan Pemerintah, 2010).

Salah satu faktor pendukung untuk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan daerah yang disebut dengan sistem akuntansi. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personil yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi (Rosmalita dan Nadirsyah, 2020).

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Terlebih lagi sistem pengendalian internal ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak bank untuk mengelola serta mengevaluasi sistem informasi keuangan secara efektif. Sistem pengendalian yang efektif, harus mampu mewujudkan sistem pengendalian yang handal dan mampu dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Di lokasi yang akan diteliti sekarang sudah mengalami digitalisasi sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif dan seberapa bagus kualitas laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini berguna bagi masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah daerah dan pemerintah pusat laporan keuangan desa. Oleh sebab itu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Desa Se-Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur”**

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Aditya dan Surjono (2017) Melakukan penelitian berjudul “Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Atika (2019) melakukan penelitian dengan judul “pengaruh sistem keuangan desa, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa (studi empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem keuangan desa (Siskeudes), kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Lestari dan Dewi (2020) melakukan penelitian berjudul “pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Rosmalita dan Nadirsyah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Aceh”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa secara bersama-sama pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh. Secara parsial pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, kualitas sumber daya manusia, dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh.

Ridzal dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan”. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ada yang signifikan pengaruh PTI (X2) terhadap Y atau variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Terdapat pengaruh signifikan variabel X3 terhadap Y atau variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Definisi kualitas menurut Mulyana (2010) adalah “Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan”. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Kualitas laporan keuangan adalah data dalam laporan keuangan yang bebas dari pengetahuan yang menyimpang dan kesalahan material, memperlihatkan semua fakta secara wajar, serta dapat diverifikasi. Data mungkin relevan, tetapi jika sifat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan penggunaan informasi tersebut dapat menyesatkan secara potensial.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah

Berdasarkan PP N0 56 Tahun 2005 Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah adalah Sistem Informasi Keuangan Daerah atau SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh BPKAD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Artana (2016) pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah diukur dengan indikator yaitu: (1) tingkat kecepatan, (2) tingkat keamanan, (3) tingkat efisiensi biaya, dan (4) tingkat kualitas hasil.

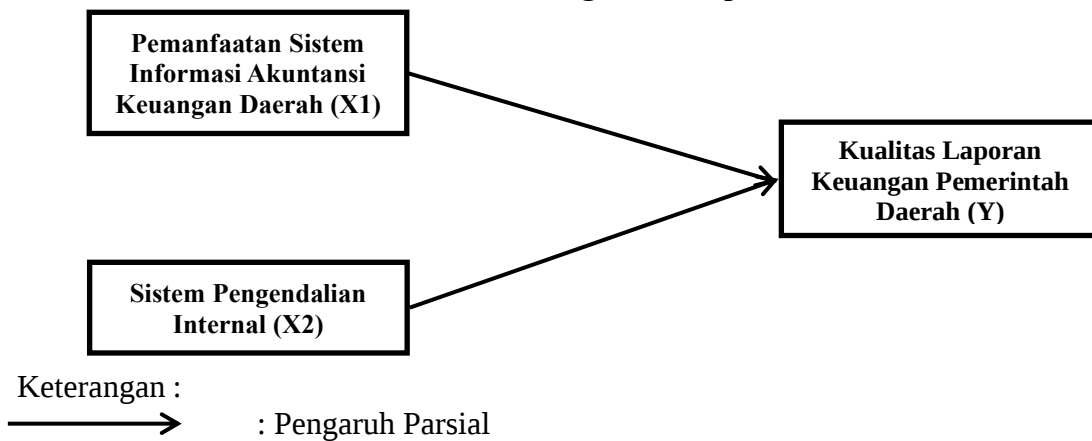
Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai berikut: “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”. Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual untuk memudahkan pemahaman yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.
- H2 : Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang dibuat berdasarkan Indikator-indikator variabel yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden dengan menggunakan sampel yaitu *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu Pegawai Di Desa se Kecamatan Tambak, Kabupaten Gresik, sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan *skala likert*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X1)	X _{1.1}	0,433	0,273	Valid
		X _{1.2}	0,655	0,273	Valid
		X _{1.3}	0,634	0,273	Valid
		X _{1.4}	0,710	0,273	Valid
		X _{1.5}	0,721	0,273	Valid
		X _{1.6}	0,832	0,273	Valid
		X _{1.7}	0,729	0,273	Valid
		X _{1.8}	0,703	0,273	Valid
		X _{1.9}	0,667	0,273	Valid
		X _{1.10}	0,734	0,273	Valid
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	X _{2.1}	0,628	0,273	Valid
		X _{2.2}	0,624	0,273	Valid
		X _{2.3}	0,488	0,273	Valid
		X _{2.4}	0,571	0,273	Valid
		X _{2.5}	0,635	0,273	Valid
		X _{2.6}	0,710	0,273	Valid

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
		X _{2.7}	0,732	0,273	Valid
		X _{2.8}	0,786	0,273	Valid
		X _{2.9}	0,732	0,273	Valid
		X _{2.10}	0,806	0,273	Valid
		X _{2.11}	0,811	0,273	Valid
		X _{2.12}	0,763	0,273	Valid
		X _{2.13}	0,683	0,273	Valid
		X _{2.14}	0,734	0,273	Valid
		X _{2.15}	0,667	0,273	Valid
		X _{2.16}	0,780	0,273	Valid
		X _{2.17}	0,660	0,273	Valid
		X _{2.18}	0,736	0,273	Valid
		X _{2.19}	0,867	0,273	Valid
3	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	X _{2.20}	0,694	0,273	Valid
		Y _{.1}	0,801	0,273	Valid
		Y _{.2}	0,609	0,273	Valid
		Y _{.3}	0,716	0,273	Valid
		Y _{.4}	0,741	0,273	Valid
		Y _{.5}	0,503	0,273	Valid
		Y _{.6}	0,748	0,273	Valid
		Y _{.7}	0,688	0,273	Valid
		Y _{.8}	0,740	0,273	Valid
		Y _{.9}	0,717	0,273	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 1 yang memiliki jumlah sampel sebanyak 52, nilai r hitung pada masing-masing item pernyataan di dalam variabel lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,273. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai indikator di setiap variabel penelitian serta dapat melakukan uji selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* > 0.06 dapat dikatakan reliabilitas.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	Keterangan
X1	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	0,883	0,60	Reliabel
X2	Sistem Pengendalian Internal	0,946	0,60	Reliabel
Y	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah	0,864	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Data tabel 2 dapat diuraikan bahwasanya hasil uji reliabilitas menghasilkan masing-masing variabel penelitian memiliki *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42543742
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,080
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *asymp sig. (2-tailed)* diperoleh sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X ₁)	0,254	3,934	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,254	3,934	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas. Terbukti dengan nilai *tolerance* X₁ 0,254 > 0,10, nilai VIF 3,934 < 10, dan nilai *tolerance* X₂ 0,254 > 0,10, nilai VIF 3,934 < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X ₁)	0,761	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal (X ₂)	0,844	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah 0.761 > 0.05, dan variabel sistem pengendalian internal 0.844 > 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas diatas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,597	,972		1,643	,107
	pekerjaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X1)	,931	,045	1,052	20,599	,000
	sistem pengendalian internal (X2)	,734	,022	,980	11,574	,022

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Y)

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 6 menghasilkan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini antara lain:

Keterangan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,597 + 0,931 X_1 + 0,734 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
A : Konstanta
X₁ : Pemanfaatan informasi akuntansi keuangan daerah
X₂ : sistem pengendalian internal
e : Error item

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1288,769	2	644,385	729,406	,000 ^b
	Residual	43,288	49	,883		
	Total	1332,058	51			

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Y)

Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal (X2), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 729.406 dengan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,868	,866	,940

a. Predictors: (Constant), Sistem pengendalian internal (X2), Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X1)

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) pada tabel 8 memperoleh nilai R square sebesar 0,868. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yang meliputi pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X1), dan sistem pengendalian internal (X2) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar 86,8%, sedangkan sisanya 13,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,597	,972		1,643	,107
	pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X1)	,931	,045	1,052	20,599	,000
	sistem pengendalian internal (X2)	,734	,022	,980	11,574	,022
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Y)						

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 9 memperoleh hasil di setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur. Bahwasanya nilai signifikan pada uji t yang diperoleh sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, yang artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Nilai koefisien regresi yang didapat adalah 0,931, yang berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Dalam hal ini berarti pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah sudah menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang dilakukan di Desa Se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur maka akan berdampak baik bagi desa tersebut dan desa terbuka terhadap masyarakat tentang pengelolaan informasi keuangan daerah yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan Lestari dan Dewi (2020) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di BPKAD Kabupaten Badung, yang artinya bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pegawai maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan. Sejalan dengan Rosmalita dan Nadirsyah (2020) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh, Artinya, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang digunakan sudah efektif dan efisien. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah juga membantu instansi untuk melaksanakan tugas-tugas secara mudah dan cepat. Dengan ketersediaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah bagi instansi pemerintahan membuat biaya menjadi lebih sedikit dalam pengolahan data, dan mendukung penyajian laporan keuangan yang handal. Sejalan dengan penelitian Ridzal

dkk (2022) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buton Selatan, hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi sudah digunakan secara optimal seperti penggunaan komputer, software/perangkat lunak dan lainnya yang sejenis.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di Desa se-Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur. Bahwasanya nilai signifikan pada uji t yang diperoleh sebesar 0,022 yang artinya lebih kecil dari 0,05, yang artinya sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Sedangkan pada uji koefisien regresi nilai yang didapat adalah 0,734, yang berarti sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah. Dengan begini maka sistem pengendalian internal yang ada di setiap desa sudah dengan baik dijalankan dengan pelaksanaan pelaporan program, dan kegiatan diidentifikasi di tiap tingkatan, sehingga dengan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat menciptakan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik juga.

Hasil ini sejalan dengan Aditya (2017) dan Atika (2019) bahwa sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa, hal ini memiliki makna bahwa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan yang tinggi akan menjamin tujuan organisasi, keandalan laporan keuangan, pengamatan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga menyebabkan kualitas dari laporan keuangan pemerintahan desa yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan. Ridzal dkk (2022) sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Buton Selatan, artinya kualitas laporan keuangan akan baik jika pengendalian internal juga baik. Deteksi ketidakakuratan/kecurangan dalam proses akuntansi dapat dilakukan dengan pengendalian intern untuk mendorong efisiensi dan patuh terhadap Undang-Undang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu Pegawai pemerintahan desa mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, hal ini menunjukkan bahwa SKPD yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara cepat, terjamin keamanannya, hasil berkualitas, dan bertanggungjawab dengan tugas yang dimilikinya untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas pula .
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang mampu ditetapkan atau dijalankan dengan baik, yaitu dengan adanya keteladanan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta

dipatuhi perundang-undangan akan memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah, sehingga hal tersebut dapat berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Keterbatasan

Pada penelitian ini telah diupayakan secara optimal, meskipun demikian dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan responden bisa saja memberikan jawaban yang kurang teliti dalam pengisian data yang diperoleh..
2. Objek penelitian ini terbatas hanya dilakukan di 1 kecamatan.
3. Pada penelitian ini hanya memiliki 2 variabel independen yaitu pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah di desa se-Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan saran pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya pada saat pengambilan sampel disarankan untuk melakukan wawancara dan dokumentasi kepada responden, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi penelitian akan mendapatkan informasi dan menggambarkan kondisi sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian contohnya seperti Se-Provinsi Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti kompetensi SDM (Atikah, 2019), pemahaman akuntansi (Lestari, 2020), kapasitas sumber daya manusia (Ridzal dkk, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 49-62.
- Artana, A. S. (2016). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta: Vol. I* (Issue 02).
- Atikah, A. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 188–198.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Mulyana, A. (2010). *Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pemeriksaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Pemerintah, P. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

- Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094-3104.
Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239-248.
Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa.